



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**DAMPAK PDRB, UPAH MINIMUM DAN SUKU BUNGA
TERHADAP KESEMPATAN KERJA DI SUMATERA BARAT**

OLEH:

CITRA ABADI

03 151 059

**MAHASISWA PROGRAM S-1
JURUSAN ILMU EKONOMI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

PADANG

2010



No. Alumni Universitas

CITRA ABADI

No. Alumni Fakultas

BIODATA

a) Tempat/tanggal lahir : Bukittinggi/24 November 1984 b) Nama Orang Tua : Asrul Mansur c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Ilmu Ekonomi e) NO BP : 03151059 f) Tanggal Lulus : 2 Juni 2010 g) Predikat Lulus : Memuaskan h) IPK : i) Lama Studi : h) Alamat Orang Tua : Jorong Koto Marapak, Kecamatan Ampek Angkek, Kab Agam



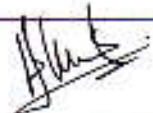
Dampak PDRB, Upah Minimum Dan Suku Bunga Terhadap Kesempatan Kerja Di Sumatera Barat 1997-2008
Skripsi S1 oleh: Citra Abadi Pembimbing Skripsi: Prof.Dr.Nasri Bachtiar,SE,MS

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang dampak PDRB, upah minimum dan suku bunga terhadap kesempatan kerja di Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PDRB, upah minimum dan suku bunga terhadap kesempatan kerja di Sumatera Barat. Metode analisis yang digunakan adalah OLS (*ordinary least square*). Untuk tujuan analisis digunakan data sekunder berupa data *time series* dari tahun 1997 sampai 2008. Data yang digunakan diperoleh dari Bank Indonesia Wilayah Padang, Badan Pusat Statistik dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi serta beberapa informasi yang relevan dari buku dan internet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB, Upah Minimum Dan Suku Bunga secara bersama-sama mampu menjelaskan penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat, dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 66,6%. Secara parsial hanya variable tingkat suku bunga yang mempengaruhi secara signifikan terhadap kesempatan kerja dengan korelasi negatif yaitu sebesar log 0,09.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 2 Juni 2010

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Prof.Dr.Nasri Bachtiar,SE,MS	Yulia Anas, SE, M.Si	Dra. Leli Sumarni,MS,MSi

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec. DEA. Ing

NIP. 130 812 952


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

		Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas		Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Salah satu masalah yang cukup serius dihadapi Indonesia dewasa ini adalah masalah pengangguran. Pengangguran merupakan masalah ketenagakerjaan yang saat ini sudah mencapai kondisi yang cukup memprihatinkan. Jumlah penganggur dan setengah penganggur mengalami peningkatan. Sebaliknya pengangguran dan setengah pengangguran yang tinggi merupakan pemborosan-pemborosan sumber daya dan potensi yang ada, menjadi beban keluarga dan masyarakat, sumber utama kemiskinan, dapat mendorong peningkatan keresahan sosial dan kriminal, dan dapat menghambat pembangunan dalam jangka panjang (Depnakertrans, 2004).

Jumlah penduduk yang besar merupakan keunggulan bagi Indonesia dalam hal penyediaan tenaga kerja. Namun hal ini juga memberikan dampak berupa tersedianya angkatan kerja yang besar. Besarnya angkatan kerja akan diimbangi dengan peningkatan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Peningkatan tersebut tidak diimbangi dengan penyerapan kesempatan kerja yang tinggi sehingga ini juga merupakan penyebab tingginya angka pengangguran.

Kesempatan kerja adalah banyaknya orang yang bekerja pada berbagai sektor perekonomian. Baik sektor pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, sektor industri maupun sektor jasa (Safrida, 1999; 57). Tingkat kesempatan kerja di Indonesia terutama pasca krisis ekonomi 1997 menurun tajam karena banyak

terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja para karyawan atau buruh perusahaan-perusahaan maupun pabrik karena melonjaknya biaya-biaya produksi akibat inflasi yang sangat tinggi. Penurunan Tingkat kesempatan kerja yang berakibat kepada meningkatnya pengangguran dan kemiskinan menciptakan permasalahan baru bagi bangsa Indonesia.

Banyaknya tenaga kerja yang menganggur menghasilkan kerugian bagi negara karena negara bertanggung jawab atas kehidupan mereka dan menjadi beban bagi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Berbagai program pemerintah telah dilaksanakan untuk mengatasi masalah pengangguran ini dengan meningkatkan pengiriman Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke negara-negara tetangga dan sahabat, adanya program Jaring Pengaman Sosial (JPS) di setiap kelurahan, pelatihan-pelatihan kewirausahaan, Program Pelatihan Keliling, Proyek Penanggulangan Dampak Kekeringan dan Masalah Ketenagakerjaan, Proyek Penanggulangan Pengangguran Pekerja Terampil (P3T), INPRES Desa Tertinggal, Program Perbaikan Kampung untuk Masyarakat Urban, Proyek Padat Karya Gaya Baru dan lainnya.

Kesempatan kerja atau permintaan kerja merupakan permintaan turunan (*derived demand*) dari permintaan konsumen dari produk barang atau jasa yang dihasilkan oleh suatu unit usaha. Sehingga permintaan tenaga kerja terkait dengan permintaan barang dari unit usaha tersebut. Semakin tinggi permintaan barang dari unit usaha tersebut, semakin tinggi tingkat penyerapan kesempatan kerja. Tingkat output yang diproduksi berkaitan dengan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan akhir yang merupakan inti dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik ditemukan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh secara statistik terhadap penyerapan tenaga kerja di Sumatera Barat. Hal ini mungkin disebabkan pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat selama masa penelitian yang lebih banyak disebabkan oleh masih terlalu tingginya pengeluaran konsumsi (baik rumah tangga atau pemerintah) dibandingkan dengan peran investasi. Disamping itu, akibat krisis moneter yang terjadi pada pertengahan 1997, maka terjadi proses penyesuaian di pasar tenaga kerja. Pertumbuhan ekonomi Indonesia masih berada pada tahap pemulihan (*recovery*) dimana terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi meskipun tidak secepat yang diinginkan.
2. Begitu juga upah minimum Sumatera Barat yang tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini mungkin dikarenakan rata-rata angkatan kerja di Sumatera Barat mayoritas adalah pekerja non formal dimana sebagian besar terdapat pada sector pertanian. Jadi walaupun terjadi perubahan upah minimum maka hal ini sepertinya

DAFTAR PUSTAKA

- Arfida, B. R. 2003. "*Ekonomi Sumberdaya Manusia*" Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Anonim, 2002, "*The Impact of Minimum Wages on Employment*" Jakarta.
- Bank Indonesia, Berbagai Tahun "*Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Sumatera Barat*" BPS. Padang
- Badan Pusat Statistik, Berbagai Tahun "*Sakernas*" BPS. Padang
- Badan Pusat Statistik, Berbagai Tahun "*Ringkasan eksekutif Informasi Ketenagakerjaan*" BPS, Padang.
- Badan Pusat Statistik. "*Sumatera Barat Dalam Angka*" BPS Padang
- Boediono, 1985. "*Ekonomi Moneter*" edisi 3, BPFE, Yogyakarta.
- Borjas, George J, 1996, "*Labor Economics*", McGraw-Hill Book Co. Singapore
- Bellante, D. dan M. Jackson. 1990. "*Ekonomi Ketenagakerjaan*" Terjemahan. Lembaga Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Dornbusch, R. dan S. Fischer. 1992. "*Makroekonomi*" Terjemahan. Erlangga, Jakarta.
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1990, "*Sejarah Pemikiran Ekonomi*" Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Elfindri dan Bachtiar, N. 2004. "*Ekonomi Ketenagakerjaan*" Andalas University Press, Padang
- Gudjarati, 1999, "*Ekonometrika Dasar*", Alih Bahasa : Sumarno Zain, Erlangga, Jakarta
- Henderson, James M and Quandt, Richard E, 1980, "*Microeconomic Theory*", Third Edition, McGraw-Hill Book Co, Singapore.
- <http://www.nakertrans.go.id>
- <http://www.bps.go.id>
- <http://www.bi.go.id>
- Julia, Aan, 2003, "*Pengaruh Tingkat Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Industri Tekstil di Jawa Barat*", *Dinamika*, Vol 1 No.1 65-72. IPB, Bogor.
- Kuncoro, Mudrajad, 1989, "*Dampak Arus Modal Asing terhadap Pertumbuhan*